

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SEKOLAH DASAR MELALUI PENGEMBANGAN MINI BOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL

I'annah El Fikriyah

PPG, Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No.5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author, email: ianah.el.2331137@students.um.ac.id

doi: 10.17977/um065.v4.i11.2024.6

Kata kunci

Mini book
Kearifan lokal
Hasil belajar

Abstrak

Kearifan lokal merupakan warisan budaya yang dimiliki Indonesia. Menghadapi konteks globalisasi yang semakin luas, urgensi untuk menjaga serta melestarikan kearifan lokal semakin penting. Solusi yang telah dilakukan adalah memberikan materi mengenai kearifan lokal kepada peserta didik, namun pembelajaran tersebut diketahui belum optimal karena ketiadaan visualisasi dalam media. Pengembangan mini book berbasis kearifan lokal menjadi terobosan untuk menguatkan materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan mini book berbasis kearifan lokal, menguji kevalidan mini book, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian dilakukan di MI Mambaul Ulum Kelas IV Kediri. Mini book ini dikembangkan menggunakan metode Research and Development (R&D) model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Tahap Analysis, menghasilkan kebutuhan media dalam penyampaian materi kearifan lokal. Tahap Design, menghasilkan perencanaan media dan materi. Tahap Development terdapat hasil validasi mini book ahli media dengan hasil 95,2% dikategorikan sangat layak, ahli materi 83,75% dikategorikan sangat layak dan ahli bahasa 90% dikategorikan sangat layak. Tahap Implementation pre-test dan post-test. Tahap Evaluation dengan melakukan evaluasi mini book. Sehingga mini book ini valid untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1. Pendahuluan

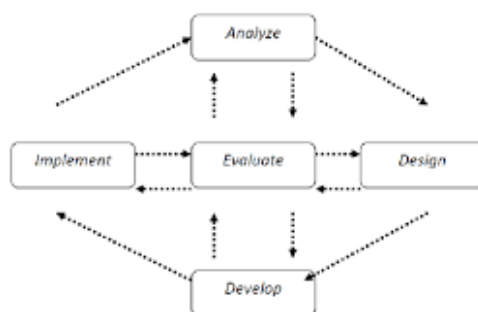
Indonesia adalah negara yang kaya akan kearifan lokal, di berbagai penjuru Indonesia memiliki kearifan lokal yang unik dan ciri khas tersendiri. Sebagai penerus bangsa hendaknya Indonesia mampu mencetak generasi yang paham akan cara melestarikan serta menjaga kearifan lokal melalui pendidikan, terutama dimulai dari pendidikan dasar atau sejak dini untuk melestarikan dan menjaga kearifan lokal yang ada di Indonesia. Beriringan dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat (globalisasi) perubahan tersebut ada pada bidang ekonomi, pendidikan, politik serta sosial budaya. Perubahan tersebut perlahan akan menggerus identitas negara Indonesia terlebih pada kearifan lokal yang ada di Indonesia. Indonesia akan digantikan oleh budaya barat. Urgensi untuk menjaga dan melestarikan budaya atau kearifan lokal ini dapat dimulai dari tingkat sekolah dasar, dengan memberikan materi kearifan lokal, dan menunjukkan kepada peserta didik akan pentingnya identitas suatu bangsa. Materi ini dapat disampaikan melalui materi pembelajaran di sekolah dasar. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV mengenai analisis kebutuhan di MI Mambaul Ulum Kediri yaitu peserta didik memerlukan media pembelajaran untuk membantu mereka dalam mengetahui apa saja kearifan lokal yang dimiliki oleh daerahnya yaitu "Kediri", dengan media pembelajaran peserta didik akan terbantu dalam mempelajari cara melestarikan dan menjaga kearifan lokal yang ada di Kediri. Pengimplementasian sikap tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar materi kearifan lokal daerah.

Peran bahan ajar dalam proses pembelajaran akan membantu pendidik dalam proses pembelajaran, guru hanya menjadi fasilitator untuk membimbing serta mendampingi peserta didik, selaras dengan tujuan kurikulum merdeka dan pemikiran Ki Hajar Dewantara, yaitu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pendidik memberikan peserta didik ruang untuk eksplorasi dan

kolaborasi antar peserta didik, untuk memahami dan belajar ilmu pengetahuan. Hal tersebut akan membantu peserta didik dalam berpikir kritis, keinginan untuk belajar ilmu baru, dan pengimplementasian dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat penelitian terdahulu dengan judul "Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Kota Blitar Pada Tema 7 Subtema 1 kelas IV Sekolah Dasar Tahun Pembelajaran 2021" dengan hasil penelitian peserta didik dapat mengetahui kearifan lokal yang ada di Blitar melalui media sehingga peserta didik lebih tertarik untuk mengetahui dan mengenal kearifan lokal yang ada di Blitar. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian dan pengembangan mini book berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik perlu dilakukan. Tujuan dari penelitian adalah menghasilkan pengembangan mini book berbasis kearifan lokal kota Kediri yang sudah teruji dan valid untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D). Bertempat di MI Mambaul Ulum Kediri kelas IV, prosedur yang digunakan yaitu model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan, rincian dari tahapan adalah: 1. Analysis 2. Design 3. Development, 4. Implementation, 5. Evaluation).



Gambar 2.1 Model ADDIE

2.1. Analysis

2.1.1. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis dilakukan dengan tujuan mengetahui permasalahan atau kegelisahan akademik akan fasilitas bahan ajar tambahan ataupun media pembelajaran untuk membantu keberhasilan proses pembelajaran, pada tahap ini peneliti melakukan wawancara sesuai tujuan, mencari informasi melalui percakapan secara langsung dengan narasumber yakni wali kelas IV di MI Mambaul Ulum Kediri. Informasi yang diperoleh pada pembelajaran kearifan lokal cenderung menggunakan buku tematik dan didalam penjelasan fokus yang dituju adalah kearifan lokal secara global, sedangkan peserta didik membutuhkan informasi kearifan lokal yang ada di daerahnya (Kediri)

2.1.2. Analisis Materi

Kurikulum yang digunakan di MI Mambaul Ulum adalah kurikulum 13, menggunakan buku tematik, dalam materi kearifan lokal terdapat pada KI & KD tema 7 PPKn dan IPS.

2.2. Design

2.2.1. Menentukan Jadwal Penelitian

2.2.2. Menyusun isi mini book

2.2.3. Membuat design cover, warna, bahan mini book, dan lain lain

2.3. Development

2.3.1. Mengembangkan materi

Mengembangkan materi mini book kearifan lokal Kediri (profil,suku bangsa,ragam agama, bahasa daerah, kesenian, wisata dan soal teka-teki) materi terkoneksi pada pembahasan KI & KD buku siswa



Gambar 2.2 Cover Mini Book

DAFTAR ISI	
Kata Pengantar.....	i
Prakata.....	ii
Kompetensi inti.....	iii
Kompetensi Dasar.....	iv
Indikator.....	v
Daftar isi.....	viii
Kearifan lokal Kediri.....	1
Peta Kediri.....	2
Suku Bangsa.....	3
Ragam Agama.....	4
Bahasa Daerah.....	6
Kesenian Kediri.....	7
Ragam wisata Kediri.....	11
Evaluasi.....	14
Daftar Pustaka.....	16
Biodata Penulis.....	17

Gambar 2.3 Daftar isi *Mini Book*

2.3.2. Validasi *Mini Book*

Validasi mini book berbasis kearifan local

$$P = \frac{s}{s.max} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Produk

S = skor (rerata dari para validator)

S.max = Skor maksimal yang tercapai (dihitung berdasarkan jumlah poin pernyataan dikalikan skor maksimal yang dapat dicapai)

Tabel 2.1 Kategori kelayakan produk

Kriteria Skor	Kriteria Produk
$80 < P < 20$	Sangat Layak
$60 < P < 20$	Layak
$40 < P < 20$	Cukup Layak
$20 < P < 20$	Kurang Layak
$0 < P < 20$	Sangat Kurang Baik

Tabel 2.2 Hasil validasi kelayakan produk

Ahli	Nama Validator	Jabatan	Sebelum	Sesudah
Media	Erika Puspitasari, M.Pd	Dosen	$P = \frac{46}{52} \times 100\%$ = 88%	$P = \frac{52}{52} \times 100\%$ = 100%
	Umi Kulsum	Guru	-	$P = \frac{47}{52} \times 100\%$ = 90,4%
Materi	Aulia Rohmawati, M.Pd	Dosen	$P = \frac{30}{52} \times 100\%$ = 57,7%	$P = \frac{38}{52} \times 100\%$ = 73%
	Joko Prasetyo, S.Pd	Guru	$P = \frac{14}{52} \times 100\%$ = 27%	$P = \frac{49}{52} \times 100\%$ = 94,2%
Bahasa	Nurul Dwi Lestari, M.Pd	Dosen	$P = \frac{13}{20} \times 100\%$ = 65%	$P = \frac{18}{20} \times 100\%$ = 90%

Dari hasil validasi produk (media,materi dan bahasa) menyatakan bahwa pengembangan mini book berbasis kearifan lokal layak untuk diuji coba pada proses pembelajaran.

2.4. Implementation

Pada tahap ini peneliti menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Pada proses pre-test peserta didik akan diberikan soal seberapa jauh peserta didik mengetahui kearifan lokal yang ada di Kediri, kemudian pendidik memberikan treatment berupa pengembangan mini book berbasis kearifan lokal Kediri. Dilanjutkan membuat post-test soal yang dibuat juga mengenai kearifan lokal yang ada di Kediri. berikut hasil dari pre-test & post-test peserta didik kelas IV MI Mambaul Ulum Kediri:

Tabel 2.3 Hasil Pre-Test & Post Test kelas IV

No	Nama	Nilai	
		Pre-test	post-test
1.	ASP	35	90
2.	AKD	15	80
3.	AKA	40	70
4.	ARP	15	95
5.	BL	15	45
6.	CC	35	100
7.	DAL	-	-
8.	DPA	35	80
9.	FMM	40	100
10.	FA	35	80
11.	HAA	20	100
12.	INF	35	100
13.	ISN	35	100
14.	MA	50	100
15.	MRA	55	100
16.	MAA	25	75
17.	MBA	15	100
18.	MFA	30	90
19.	MIZ	40	80
20.	MKL	25	90
21.	NAJ	-	-
22.	NPC	45	80
23.	RFA	0	55
24.	SSD	30	95
25.	TSR	50	100
26.	VAA	40	100
27.	VSN	25	90
28.	ADI	20	90
29.	RPS	30	100
30.	I	35	95
31.	YP	15	95

32.	Z	-	-
33.	ZDA	45	100
34.	MH	20	100
Jumlah		945	2.875
Rata-rata		30	93

Peneliti menggunakan perhitungan N-Gain untuk menghitung pre-test & post-test peserta didik kelas IV. Dengan paparan sebagai berikut:

Table 2.4 Kriteria N-Gain

Interval Koefisien	Kriteria
$N-Gain < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq N-Gain < 0,7$	Sedang
$N-Gain \geq 0,7$	Tinggi

$$N\ gain = \frac{skor\ posttest - skor\ pretest}{skor\ maksimal - skor\ pretest}$$

$$N\ gain = \frac{2875 - 945}{3100 - 945}$$

$$N\ gain = \frac{1930}{2155}$$

$$N\ gain = \underline{0,89}$$

2.5. Evaluation

Pada tahap evaluasi, bertujuan untuk menilai keberhasilan media mini book berbasis kearifan lokal Kediri untuk meningkatkan hasil belajar. Validasi dari segi materi, media dan bahasa. Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat atau kategori kelayakan media pembelajaran yang akan diterapkan pada pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengembangan *mini book* berbasis kearifan lokal Kediri

Dalam proses mengembangkan mini book ini, peneliti melihat dan menelaah permasalahan yang terjadi di Indonesia saat ini, kegelisahan akan perubahan globalisasi yang berdampak pada identitas bangsa tergantikan oleh budaya luar. Hal ini perlunya terobosan baru di dunia pendidikan untuk mengkreasikan perangkat pembelajaran yang menarik dan menyenangkan peserta didik. Terutama pada materi kearifan lokal, dibutuhkan media pembelajaran yang membahas mengenai kearifan lokal yang ada di daerah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Mambaul Ulum, menerapkan media mini book berbasis kearifan lokal Kediri untuk meningkatkan pengetahuan serta hasil belajar peserta didik pada materi kearifan lokal, sesuai dengan KI dan KD Tematik kelas IV.

3.2. Validasi kelayakan mini book berbasis kearifan lokal Kediri

Proses penilaian kelayakan media yang akan diterapkan pada suatu proses pembelajaran sangat dibutuhkan, dengan mempertimbangkan syarat-syarat atau standar kelayakan media sesuai dengan teori, maka dalam penelitian ini peneliti berpedoman pada kisi-kisi validasi baik dari segi materi, media maupun bahasa, berikut kisi-kisinya :

Tabel 3.1 kisi kisi ahli Media

Aspek kelayakan mini book	Karakteristik mini book Keunikan Keawetan produk Mudah digunakan Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik Penggunaan istilah, simbol, atau ikon. Keefektifan penggunaan produk Kertas yang digunakan membuat mini book
---------------------------	---

Tabel 3.2 kisi kisi ahli Materi

Kriteria	Indikator
Aspek kelayakan isi	Sesuai KI & KD Keakuratan materi Kolaborasi materi dengan kearifan local Menciptakan keingintahuan peserta didik
Aspek kelayakan penyajian	Teknik penyajian Aspek penyajian Pengimplementasian pembelajaran Saling berhubungan antar materi
Aspek penilaian kontekstual	Hakikat kontekstual Komponen dalam kontekstual

Tabel 3.3 kisi kisi ahli Bahasa

Lugas	Penyajian struktur kata Keefektifan kalimat Ketepatan bahasa
Komunikatif Interaktif	Bahasanya bisa dicerna oleh peserta didik Kemampuan berpikir kritis Menciptakan motivasi peserta didik dalam proses belajar
Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	Sesuai perkembangan intelektual peserta didik Sesuai tingkat perkembangan emosional
Sesuai dengan kaidah Bahasa	Ketepatan dalam menggunakan bahasa Ketepatan ejaan
Istilah dan tanda baca yang sesuai	Istilah yang sesuai, penempatan titik,koma,dan tanda baca yang lainnya

3.3. Hasil belajar menggunakan mini book berbasis kearifan lokal Kediri

Pada tahap Hasil belajar, mengukur tingkat keberhasilan mini book terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Mambaul Ulum, sesuai indikator hasil belajar. Dari ranah kognitif dan lain sebagainya. Hal ini terbukti pada hasil pengerjaan peserta didik dalam teks yang telah dilakukan. Ada peningkatan setelah memberikan produk dalam proses belajar mengajar.

4. Simpulan

Mini book berbasis kearifan lokal yang dikembangkan telah mendapatkan validasi dengan nilai dari ahli ebook ahli media dengan hasil 95,2%, ahli materi sebesar 83,75% dan ahli bahasa 90% . dari ketiga validasi mendapat predikat sangat layak untuk digunakan pada pembelajaran. Mini book yang dibuat dapat membantu peserta didik untuk memahami apa saja kearifan lokal yang ada didaerahnya (Kediri), selaras dengan tujuan awal yaitu mempertahankan identitas bangsa melalui kegiatan melestarikan dan menjaga kearifan lokal yang ada.

Adapun mini book berbasis kearifan lokal ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, terbukti pada penelitian yang telah dilakukan di MI Mambaul Ulum Kediri menggunakan mini book berbasis kearifan lokal Kediri. Peneliti menggunakan pre-test dan post-test sebagai alat ukur keberhasilan peningkatan hasil belajar dengan capaian rata-rata nilai 93. Nilai tersebut diperoleh dari proses perhitungan N-Gain sebesar 0,89 kategori tinggi. Mini book ini dapat menghidupkan kembali pembelajaran yang bersifat interaktif dan efisien.

Daftar Rujukan

- Arif Wiyat Purnanto, Ali Mustadi. (2018). Analisis Kelayakan Bahasa Dalam Buku Teks Tema 1 Kelas 1sekolah Dasar Kurikulum 2012, Profesi Pendidikan Dasar
- Dina Nur Romadhona, Nanda Wiliam, Intan Susetyo Kusumo W, (2022). Pengembangan Big Book Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Trenggalek Untuk Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar
- Magister Administrasi Pendidikan, (2023). Universitas Kristen Satya Wacana. Pendekatan Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)
- Mashud, (2016) Metode Penelitian Pendidikan Profesi Kependidikan
- Nahak, H.M (2019) Upaya melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi, 65-76. <https://doi.org/10.33369/jns.5.1>
- Nily Su'aida, dkk (2023) Edukasi Dan Pelatihan Pembuatan K=Home Remedia Untuk Mengurangi Masalah Kesehatan Mental. (Jurnal Masyarakat Mandiri)

Nurya Vivi Oktaviana dkk (2019). Efektivitas Penerapan E-Modul Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Materi Satuan Panjang Kelas 3 SD. *Joined Journal*

Pramadyni, C. A (2021) Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Kota Blitar Pada Tema 7 Subtema 1 kelas IV Sekolah Dasar

PratamaYudistira Mahesa dkk (2019) Penggunaan Media Pembelajaran Vidio terhadap Hasil BelajarSiswa SD, Indonesia *Journal of Primary Education*.67

Putri, VAR, & Akhwani. (2023). Pemikiran Ki Hajar Dewantara Tentang Pendidikan. *PROSIDINGKONFRENSI NASIONAL UMMAH*,2 (1),156-159

Sudyati, I.M (2012). *Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta. Universitas Terbuka

Zulfa Aulia, Najicha Ulfatun Fatma, (2022) Urgensi Penguatan Identitas Nasional Dalam Menghadapai Society 5.0 Di Era Globalisasi. *66*. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK/article/view/1261>.